

TRANSFORMASI RELASI KELUARGA DI ERA DIGITAL: DAMPAK KETERGATUNGAN JUDI SLOT ONLINE PADA REMAJA

¹Juliyana Fitri, ²Huldiya Syamsiar, ³Hanapi

^{1,2,3}Universitas Hamzanwadi

juliyanafitri.220403019@student.hamzanwadi.ac.id,

huldiya_syamsiar@hamzanwadi.ac.id, hanapi@hamzanwadi.ac.id,

ABSTRACT

The widespread phenomenon of online slot gambling in today's digital era has triggered various social crises, one of which is the deterioration of family relationships. This study aims to analyze how online slot gambling transforms family relationships. The research employed a qualitative method with an Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) design to explore and understand the lived experiences of the participants. The study involved nine participants, consisting of adolescents and parents. The findings reveal significant changes in family relationships. Family communication declined, conflicts increased, and trust among family members weakened. Adolescents addicted to online slot gambling tended to become less open and more socially withdrawn. Meanwhile, parents experienced difficulties in monitoring their children and maintaining effective communication. The study concludes that online slot gambling has a substantial negative impact on family interactions and the overall quality of family relationships in the digital era.

Keywords: Family relationships, online slot gambling, adolescents, digital era, Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).

ABSTRAK

Maraknya fenomena judi slot online di era digital saat ini telah memicu berbagai krisis sosial, salah satunya keretakan dalam institusi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis judi slot online mengubah hubungan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) untuk memahami pengalaman informan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang, yaitu remaja dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan perubahan besar dalam hubungan keluarga. Komunikasi dalam keluarga menurun, konflik meningkat, dan kepercayaan antar anggota keluarga melemah. Remaja yang kecanduan judi slot online cenderung menjadi kurang terbuka dan lebih menyendiri. Sementara itu, orang tua kesulitan mengawasi dan berkomunikasi dengan efektif. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa judi slot online berdampak besar pada interaksi dan kualitas hubungan keluarga di era digital.

Kata kunci: Relasi keluarga, judi slot online, remaja, era digital, IPA

A. Pendahuluan

Di zaman teknologi yang kian maju, Kehidupan manusia berubah besar dalam banyak hal, termasuk dalam institusi keluarga. Kehadiran teknologi digital yang semakin canggih mengubah cara kita berpikir, menjalani hidup, dan berkomunikasi membuat hidup kita lebih efisien dan nyaman (Ramadandi & Huda, 2025).

Di sisi lain, ketika menggunakan teknologi digital secara intensif, ini bisa jadi sebuah tantangan untuk mempertahankan kualitas interaksi langsung dan kedekatan emosional di dalam keluarga. Penggunaan teknologi digital yang tinggi dapat membuat kita lebih sulit untuk berinteraksi secara langsung dengan anggota keluarga dan membangun kedekatan emosional yang kuat (Rangga Saptia Mohamad Permana & Nessa Suzan 2023). Oleh karena itu, kita perlu menemukan keseimbangan yang tepat dalam menggunakan teknologi digital dan interaksi tatap muka untuk mempertahankan kualitas hubungan keluarga. (Kamal, 2023).

Saat ini, Banyak remaja yang mulai terlibat dalam perjudian daring, terutama dalam permainan slot online.

Mereka bisa mengaksesnya dengan sangat mudah melalui ponsel dan internet. Karena aksesnya yang mudah, sifatnya yang anonim, dan permainannya yang cepat, judi slot online menjadi sangat populer di kalangan remaja. Remaja yang memiliki kontrol diri yang rendah tampaknya sangat rentan terhadap permainan ini (Doki et al., 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa paparan terhadap lingkungan digital yang tidak terkontrol dan pengaruh teman sebaya (*peer pressure*) dapat mempercepat keterlibatan remaja dalam perjudian online (Arifina & Takwin, 2024). Fenomena ini tidak hanya berdampak pada remaja, tetapi juga berpengaruh kepada dinamika dan kualitas hubungan keluarga. Kondisi ini memang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan antar anggota keluarga. Kondisi ini dapat membuat hubungan keluarga menjadi lebih kompleks dan menantang, sehingga perlu diatasi dengan bijak. Dengan demikian, kondisi ini dapat dicegah agar tidak berdampak negatif pada remaja dan hubungan keluarga. Kondisi ini perlu diperhatikan dan

diatasi bersama untuk meningkatkan kualitas hubungan keluarga (Widhiatanti & Tobing, 2024)

Judi slot online adalah permainan judi yang memakai uang sebagai taruhan. Di sini, pemain memasang taruhan dengan uang asli, lalu memutar gulungan (spin). Kalau pemain menang, itu karena simbol yang muncul membentuk kombinasi tertentu. Kalau kalah, pemain harus rela kehilangan uang taruhannya yang kemudian diberikan kepada pemenang (Rayhan & Pratama, 2024). Di Indonesia, judi online semakin merajalela karena banyak strategi promosi yang sangat agresif dan pemasaran di internet yang memanfaatkan media sosial, terutama Instagram dan Facebook, sebagai sarana utama untuk mencari pemain baru (Doki et al., 2025)

Aktivitas perjudian daring ini telah mengambil porsi yang sangat besar dalam system keuangan digital nasional. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mencatat bahwa pada tahun 2025, perputaran dana perjudian online mencapai Rp286,84 triliun dari 422,1 juta kali transaksi. Jumlah ini sebenarnya menurun sekitar 20% dibandingkan tahun 2024, ketika

perputaran dana mencapai Rp359,81 triliun. Tren menurun ini juga terlihat dari jumlah deposit perjudian online. Pada tahun 2025, jumlah deposit mencapai Rp36,01 triliun, menurun dari Rp51,3 triliun pada tahun 2024. Sebanyak 12,3 juta orang melakukan deposit perjudian online melalui berbagai kanal seperti bank, e-wallet, dan QRIS. Terdapat perubahan cara deposit yang cukup signifikan, yaitu dengan menggunakan QRIS, yang meningkat dibandingkan dengan deposit melalui bank atau e-wallet. Penurunan total nominal deposit dan perputaran dana perjudian online ini disebabkan karena strategi yang tepat dan kerja sama yang baik antara pemerintah dan sektor swasta dalam upaya mencegah dan memberantas perjudian online di berbagai sisi.

Secara teoritis, kecanduan judi slot online dijelaskan melalui Teori Pengendalian Diri (*Self Control Theory*). Teori ini menyatakan bahwa orang dengan kontrol diri yang lemah lebih rentan terhadap perilaku menyimpang dan adiktif. Mereka yang memiliki pengendalian diri yang rendah sangat kesulitan menahan dorongan untuk terus bermain (*craving*), terutama saat mengalami kekalahan. (Nurhasanah et al., 2025).

Selain itu, jika ditinjau dari Teori interaksi simbolik menyatakan bahwa hubungan dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh komunikasi sehari-hari dan makna yang diciptakan bersama oleh anggota keluarga (Runtiko, 2021). Jika komunikasi berjalan lancar, semua anggota keluarga bisa saling mengerti, mempercayai satu sama lain, dan merasakan kedekatan emosi. Namun, jika komunikasi terhambat dan tak ada dialog terbuka, kesalahpahaman tentang makna bisa terjadi dan memicu konflik di antara mereka (Asman et al., 2024).

Kondisi tersebut selaras dengan Teori sistem keluarga yang memandang keluarga sebagai satu kesatuan unit yang saling terhubung satu sama lain. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan fungsi yang saling memengaruhi satu sama lain, sehingga mereka semua bekerja bersama untuk mencapai keseimbangan dan keharmonisan dalam keluarga (Wirda Delima & Hasan Sazali, 2024).

Meskipun banyak penelitian yang telah membahas tentang dampak judi online pada remaja, sebagian besar penelitian itu lebih memfokuskan pada hal-hal yang

menyangkut individu, seperti perilaku yang mengarah ke kecanduan, dampak pada jiwa, dan kerugian uang. Penelitian sebelumnya cenderung memandang remaja sebagai pusat perhatian tanpa memperhatikan secara lebih dalam bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi hubungan dalam keluarga secara keseluruhan. Selain itu, studi yang membahas tentang hubungan antara kecanduan judi slot online dan perubahan hubungan keluarga masih belum banyak dilakukan, terutama dalam konteks kegiatan sehari-hari seperti berbicara, kedekatan hati, kepercayaan, serta peran dan pengawasan orang tua.

Kebaruan dari penelitian ini adalah pendekatannya yang menggunakan Analisis Fenomenologi Interpretatif (IPA) untuk memahami pengalaman subjektif remaja dan keluarga mereka dalam menghadapi kecanduan judi slot online. Penelitian ini tidak hanya melihat individu, tapi juga melihat bagaimana hubungan keluarga berubah sebagai satu sistem sosial.

Penelitian tentang konteks lokal masih sangat jarang. Akibatnya, dinamika sosial di komunitas pedesaan tidak tergambarkan secara

utuh. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunikan karena fokus pada bagaimana kecanduan judi slot online mempengaruhi perubahan hubungan keluarga di era digital dalam konteks lokal. Penelitian ini juga menggabungkan perspektif individu dan keluarga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kecanduan judi slot online pada remaja terhadap perubahan hubungan keluarga di era digital. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk membuat strategi pencegahan dan penanganan yang lebih efektif, baik di tingkat keluarga maupun komunitas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) untuk memahami secara mendalam fenomena ketergantungan judi slot online serta makna pengalaman yang dialami individu dalam kaitannya dengan perubahan hubungan keluarga. Pendekatan IPA dipilih karena

memungkinkan peneliti mengeksplorasi bagaimana remaja dan orang tua menafsirkan pengalaman hidup mereka yang bersifat personal dan signifikan terkait keterlibatan dalam judi slot online. Penelitian dilaksanakan di Desa Mamben, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, yang dipilih karena fenomena judi slot online di kalangan remaja cukup menonjol dan memberikan konteks yang relevan untuk mengkaji dinamika relasi keluarga di masyarakat pedesaan. Selain itu, kedekatan peneliti dengan lokasi penelitian turut mendukung kelancaran proses pengumpulan data secara mendalam.

Informan penelitian berjumlah 9 orang, terdiri atas 5 orang remaja yang pernah mengalami ketergantungan judi slot online dan 4 orang tua dari remaja tersebut. Remaja yang menjadi partisipan berusia 16–19 tahun, karena rentang usia tersebut merupakan fase remaja akhir yang dinilai rentan terhadap pengaruh perjudian daring. Orang tua yang diwawancarai terdiri atas ayah maupun ibu yang tinggal serumah dengan remaja dan terlibat langsung dalam proses pengasuhan serta mengalami perubahan relasi keluarga

akibat perilaku judi slot online anak mereka. Seluruh partisipan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) remaja pernah atau masih terlibat dalam judi slot online minimal enam bulan, (2) bersedia menjadi informan penelitian, dan (3) orang tua mengetahui kondisi anak serta bersedia diwawancarai.

Analisis data dilakukan menggunakan tahapan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), yang meliputi proses transkripsi wawancara, pembacaan data secara berulang, initial noting, identifikasi emergent themes, eksplorasi hubungan antartema, hingga sintesis interpretatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna pengalaman informan. Tahap awal dilakukan dengan mentranskripsikan seluruh hasil wawancara secara verbatim. Selanjutnya peneliti membaca transkrip berulang kali untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap pengalaman partisipan. Pada tahap initial noting, peneliti memberikan kode terhadap pernyataan-pernyataan penting yang berkaitan dengan pengalaman partisipan mengenai perubahan relasi

keluarga akibat kecanduan judi slot online. Kode-kode yang memiliki kesamaan makna kemudian dikelompokkan menjadi emergent themes, selanjutnya dihubungkan menjadi tema-tema utama yang merepresentasikan pengalaman seluruh partisipan. Tahap akhir dilakukan melalui interpretasi terhadap tema-tema tersebut dengan menghubungkannya pada teori dan konteks sosial penelitian.

Selain triangulasi sumber dan triangulasi teknik serta member checking, peneliti juga melakukan peer debriefing, yaitu mendiskusikan hasil analisis dengan dosen pembimbing atau rekan peneliti untuk memperoleh masukan terhadap hasil interpretasi sehingga meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi terhadap remaja yang terlibat dalam kecanduan judi slot online serta orang tua mereka, ditemukan bahwa fenomena ini tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga mengubah seluruh aspek hubungan domestik. Temuan lapangan ini menegaskan adanya perubahan si

gnifikan yang memengaruhi stabilitas rumah tangga, yang kemudian dikelompokkan ke dalam lima tema utama berkaitan dengan pergeseran dinamika hubungan dalam keluarga sebagai berikut:

Transformasi Pola Komunikasi Keluarga

Ketika remaja terlibat dalam perjudian slot online, hal ini memicu perubahan besar dalam pola komunikasi keluarga. Sebelumnya, komunikasi keluarga sangat terbuka, hangat, dan penuh dialog. Namun, secara perlahan pola komunikasi ini berubah menjadi lebih tertutup, defensif, dan terbatas. Perubahan ini terjadi karena frekuensi interaksi antar anggota keluarga menurun dan kualitas percakapan juga menurun. Remaja lebih suka menyimpan informasi pribadi, terutama tentang aktivitas di ruang digital, dan tidak mau membicarakannya dengan orang tua. Mereka cenderung memilih informasi yang dibagikan dan membuat komunikasi tidak lagi spontan dan terbuka, melainkan lebih singkat dan terbatas. Hal ini mengurangi kesempatan untuk berdialog dalam keluarga. Kondisi ini menunjukkan bahwa pola hubungan keluarga berubah dari yang awalnya

terbuka menjadi lebih berhati-hati dan tertutup.

Orang tua juga menghadapi kesulitan ketika berkomunikasi dengan anak-anak mereka. Remaja seringkali berubah menjadi lebih tertutup, sehingga orang tua hanya melakukan interaksi satu arah, seperti bertanya singkat atau menegur, tanpa ada diskusi yang lebih dalam. Hal ini membuat jarak antara orang tua dan remaja semakin lebar dalam hal komunikasi. Orang tua dan remaja perlu berusaha untuk membangun komunikasi yang lebih efektif, karena perubahan sikap remaja yang cenderung lebih tertutup memang mempersulit orang tua.

Keluarga modern sekarang ini menghadapi masalah komunikasi yang tidak berjalan dengan baik. Ini berarti anggota keluarga tidak lagi bisa berbicara dengan efektif dan terbuka satu sama lain. Mereka lebih memilih untuk berinteraksi secara minimal dan hati-hati, sehingga tidak ada kepercayaan dan kedekatan yang dibangun. Jika hal ini terus berlanjut, maka kualitas hubungan dalam keluarga akan semakin memburuk. Dalam beberapa tahun terakhir, kita bisa lihat perubahan besar dalam cara orang berkomunikasi di keluarga.

Remaja sekarang lebih suka menyimpan informasi pribadi dan tidak mau berbagi dengan orang tua mereka, terutama tentang hal-hal yang dianggap sensitif. Seorang remaja mengatakan, "Sekarang saya jarang memberi tahu orang tua saya, saya takut mereka akan tahu saya bermain slot." Ini menunjukkan bahwa remaja merasa tidak nyaman berbagi informasi dengan orang tua mereka.

Di sisi lain, orang tua melihat perubahan ini sebagai tanda bahwa anak mereka tidak jujur dan tidak dekat lagi dengan mereka. "Anak saya sekarang lebih pendiam; ketika saya bertanya, dia hanya menjawab singkat."

Perbedaan cara berbicara ini membuat jarak dalam hubungan keluarga. Orang tua cenderung mengawasi mereka lebih ketat atau memberi tekanan, sementara anak remaja menjadi lebih tertutup. Ini membuat komunikasi dalam keluarga tidak seimbang dan hanya berjalan satu arah.

Selain itu, penurunan komunikasi tatap muka juga merupakan indikator utama transformasi ini. Remaja sekarang menghabiskan lebih banyak waktu di depan perangkat digital daripada

berinteraksi langsung dengan anggota keluarga mereka. Situasi ini membuat jarak sosial dan emosional dalam keluarga semakin lebar dan mengurangi peluang untuk membangun saling pengertian antar anggota keluarga. Dengan demikian, transformasi pola komunikasi keluarga dalam konteks kecanduan judi slot online tidak hanya mencerminkan perubahan perilaku komunikasi, tetapi juga menunjukkan pergeseran yang lebih dalam dalam struktur hubungan keluarga. Komunikasi, yang dulunya menjadi fondasi keharmonisan keluarga, kini telah menjadi sumber ketegangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada melemahnya hubungan keluarga secara keseluruhan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Arifina dan Takwin (2024) yang menunjukkan bahwa kecanduan judi online menyebabkan komunikasi dalam keluarga menjadi semakin tertutup. Namun, penelitian ini menemukan bahwa pada masyarakat pedesaan di Desa Mamben, perubahan komunikasi tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku berjudi, tetapi juga oleh rendahnya literasi digital orang tua sehingga

kesenjangan komunikasi menjadi semakin besar.

Transformasi Kedekatan Emosional

Perubahan cara berkomunikasi dalam keluarga memengaruhi kedekatan emosional antara remaja dan orang tua mereka. Hubungan yang dulu hangat dan penuh kepedulian perlahan berubah menjadi hubungan yang lebih jauh, dengan interaksi yang lebih sedikit dan kurang bermakna. Ini terlihat dari berkurangnya waktu yang dihabiskan bersama dalam aktivitas keluarga sehari-hari. Remaja lebih suka menghabiskan waktu di dunia digital, sehingga interaksi langsung dengan anggota keluarga berkurang. Hal ini mengurangi kesempatan untuk berbagi perasaan dan memiliki hubungan yang lebih dalam dalam keluarga.

Hasil wawancara dengan remaja menunjukkan bahwa mereka cenderung menarik diri dari interaksi dengan keluarga dan lebih suka menghabiskan waktu di dunia digital. Mereka lebih sering bermain ponsel dan melakukan aktivitas judi slot online, yang secara tidak langsung membuat mereka kurang terlibat secara emosional dengan keluarga.

Salah satu remaja mengatakan, "Sekarang saya lebih sering sendirian, bermain ponsel. Saya jarang berkumpul atau melakukan percakapan panjang dengan keluarga saya." Remaja merasa bahwa pengalaman ini memberikan mereka kenyamanan baru yang diperoleh dari dunia digital, di mana mereka merasa lebih bebas dan kurang stres daripada dalam interaksi dengan keluarga. Dengan kata lain, keterlibatan dalam judi online tidak hanya menjadi perilaku, tapi juga menggantikan fungsi emosional yang sebelumnya mereka dapatkan dari hubungan keluarga.

Di sisi lain, orang tua mengalami kondisi yang berbeda. Mereka merasa bahwa kedekatan emosional dengan anak mereka semakin jauh dan kurang berkembang. Meskipun secara fisik mereka masih tinggal di rumah yang sama, hubungan emosional menjadi semakin jauh. Salah satu orang tua mengatakan, "Anak saya dulu sangat dekat, tapi sekarang terasa ada jarak. Dia lebih sibuk dengan ponselnya." Perbedaan pengalaman ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam makna hubungan emosional antara remaja dan orang tua. Remaja

tidak selalu menyadari bahwa perilaku mereka menciptakan jarak emosional, sementara orang tua menganggap perubahan ini sebagai hilangnya kedekatan dan kehangatan dalam keluarga.

Dalam analisis IPA fenomena ini dapat dipahami sebagai melemahnya ikatan emosional karena berkurangnya interaksi berkualitas. Dalam teori hubungan keluarga, kedekatan emosional dibangun melalui komunikasi yang intens, perhatian, dan empati antar anggota keluarga. Ketika interaksi ini digantikan oleh aktivitas digital individualistik dan adiktif, ikatan emosional menjadi lemah dan rentan terhadap disfungsi. Lebih lanjut, kondisi ini juga menunjukkan pergeseran orientasi afektif, di mana remaja lebih banyak menyalurkan emosi dan perhatian mereka pada aktivitas judi slot online daripada pada hubungan keluarga.

Dengan demikian, perubahan dalam kedekatan emosional dalam keluarga bukan hanya penurunan kehangatan hubungan, tapi mewakili pergeseran yang lebih dalam dalam struktur hubungan keluarga. Kedekatan, yang sebelumnya berfungsi sebagai sumber dukungan

emosional, kini digantikan oleh penggantinya di dunia digital, membuat hubungan keluarga semakin rapuh dan kehilangan fungsi afektifnya.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Widhiatanti dan Tobing (2024) yang menyatakan bahwa remaja yang mengalami kecanduan judi online cenderung menarik diri dari interaksi sosial. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa penarikan diri tersebut secara langsung mengubah kualitas relasi emosional antara remaja dan orang tua.

Transformasi Kepercayaan dalam Keluarga

Perubahan dalam hubungan keluarga tidak hanya terjadi dalam komunikasi dan kedekatan emosional, tapi juga dalam kepercayaan antara orang tua dan remaja. Kepercayaan yang dulunya menjadi dasar hubungan keluarga kini menurun drastis seiring remaja semakin terlibat dalam perjudian slot online. Perubahan ini terjadi pelan-pelan melalui interaksi sehari-hari. Keterbukaan mulai berkurang, menyembunyikan aktivitas mulai muncul, dan kebiasaan berbohong

tentang uang dan aktivitas digital mulai menjadi biasa.

Hal ini mengubah cara kita berhubungan satu sama lain dari yang berdasarkan kepercayaan menjadi yang lebih banyak diawasi dan dikontrol. Kondisi seperti ini bisa disebut sebagai krisis kepercayaan dalam keluarga. Krisis ini tidak hanya memengaruhi hubungan antara orang tua dan anak, tapi juga mengganggu cara kita berkomunikasi. Setiap kali kita berinteraksi, ada keraguan dan kecurigaan. Dalam jangka panjang, kepercayaan yang melemah ini membuat keluarga tidak lagi erat dan menambah jarak antara orang tua dan remaja. Akhirnya, hubungan keluarga yang harmonis mulai hilang. "Saya merasa takut untuk mengungkapkan yang sebenarnya, karena saya khawatir akan dimarahi. Karena itu, saya lebih memilih untuk mengatakan sesuatu yang lain".

Perilaku remaja yang berbohong dapat dipahami sebagai cara mereka untuk beradaptasi dengan tekanan dari keluarga. Mereka tahu bahwa orang tua tidak akan setuju dengan apa yang mereka lakukan, jadi mereka menggunakan kebohongan untuk melindungi diri dari konflik. Dengan demikian, berbohong

bukan hanya tentang melakukan sesuatu yang salah, tetapi juga tentang konflik internal yang dialami remaja. Di sisi lain, orang tua melihat perubahan ini sebagai pelanggaran kepercayaan, yang membuat mereka semakin curiga terhadap anak-anak mereka. Contohnya, seorang orang tua mengatakan, "Sekarang saya tidak mempercayai mereka lagi; saya selalu meragukan semua yang mereka katakan." Perbedaan dalam memahami situasi ini membuat hubungan antara orang tua dan remaja menjadi semakin kompleks. Orang tua menjadi lebih ketat dalam mengawasi dan mengontrol, sementara remaja menjadi lebih defensif dan menarik diri. Situasi ini menciptakan pola interaksi yang didominasi oleh ketidakpercayaan.

Secara analitis, fenomena ini menunjukkan bahwa kepercayaan dalam keluarga sedang mengalami krisis.

Dari perspektif teori kontrol sosial, melemahnya kepercayaan juga berdampak pada berkurangnya efektivitas kontrol orang tua. Ketika hubungan tidak lagi didasarkan pada kepercayaan, kontrol yang diterapkan cenderung bersifat represif, yang sebenarnya memicu perlawanan dari

remaja. Oleh karena itu, perubahan dalam kepercayaan keluarga tidak hanya tentang hilangnya kepercayaan timbal balik, tetapi juga menunjukkan perubahan mendasar dalam struktur hubungan keluarga. Kepercayaan, yang sebelumnya menjadi perekat hubungan, kini telah menjadi sumber ketegangan, yang pada akhirnya melemahkan kohesi keluarga dan meningkatkan potensi konflik yang berkelanjutan.

Berbeda dengan penelitian Asman dkk. (2024) yang lebih menyoroti keharmonisan rumah tangga secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa krisis kepercayaan dalam keluarga muncul melalui kebiasaan remaja menyembunyikan aktivitas digital serta penggunaan uang tanpa sepengetahuan orang tua.

Transformasi Peran dan Kontrol Orang Tua

Perubahan besar dalam hubungan keluarga saat ini sangat terlihat. Orang tua tidak lagi memiliki kontrol yang kuat terhadap anak-anak mereka seperti dulu. Era digital telah membawa banyak perubahan, dan salah satu yang paling mencolok adalah melemahnya pengawasan orang tua. Orang tua merasa kesulitan

mengawasi anak-anak mereka karena kurang memahami teknologi yang digunakan remaja saat ini. Remaja sangat cepat beradaptasi dengan teknologi baru dan menjadi sangat terampil menggunakan perangkat digital. Ini membuat kesenjangan pengetahuan antara orang tua dan anak-anak semakin melebar. Orang tua sering kali mengalami kesulitan karena keterbatasan teknis. Mereka juga kesulitan untuk mengawasi anak-anak mereka yang sudah mulai menggunakan teknologi digital. “Saya sering main game di hp sendiri, orang tua saya tidak tahu sama sekali,” ungkap salah satu anak. Sementara itu, orang tua menyadari bahwa mereka kurang mengerti tentang teknologi digital. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk mengontrol apa yang dilakukan anak-anak mereka di ponsel. “Kami tidak terlalu mengerti teknologi, jadi susah buat ngecek apa yang anak kami lakukan di hp mereka,” kata salah satu orang tua.

Di era modern sekarang banyak hal yang berubah. Salah satu hal yang terganggu adalah cara orang tua mengawasi anak-anak mereka. Ada kesenjangan antara kebutuhan orang tua untuk mengawasi dan

kemampuan mereka untuk melakukannya. Ketika orang tua kurang bisa mengawasi, remaja memiliki kebebasan lebih besar untuk menentukan apa yang mereka lakukan. Mereka bisa memilih perilaku mereka sendiri, termasuk melakukan hal-hal yang berisiko seperti bermain judi online. Orang tua seringkali merespons dengan cara yang terlalu reaktif, seperti menambah pengawasan atau kontrol yang ketat. Namun, cara ini seringkali membuat remaja merasa tidak suka dan melawan.

Meningkatnya Konflik Keluarga

Konflik keluarga sering kali meningkat karena perubahan yang terjadi secara perlahan-lahan. Sebenarnya, konflik ini tidak muncul begitu saja, tapi merupakan hasil dari proses yang diawali dengan melemahnya komunikasi antara remaja dan orang tua. Lalu, kedekatan emosional yang dulu ada mulai berkurang dan kepercayaan yang telah dibangun mulai rusak. Perubahan perilaku remaja, seperti bermain judi slot online, membuat keadaan semakin tegang. Seringkali, konflik muncul karena remaja menggunakan uang tanpa memberitahu orang tua dan

cenderung menyembunyikan apa yang mereka lakukan. Orang tua melihat ini sebagai tindakan yang tidak jujur dan tidak bertanggung jawab.

Dari sudut pandang Analisis Fenomenologi Interpretatif (IPA), konflik ini dilihat dengan cara yang berbeda oleh kedua belah pihak. Remaja cenderung melihat konflik ini sebagai tekanan dan kontrol yang terlalu besar dari orang tua mereka. Hal ini memicu mereka untuk melawan dan bersikap defensif. Di sisi lain, orang tua melihat konflik ini sebagai kegagalan mereka dalam mendidik anak-anak dan upaya untuk mengambil alih kendali dalam keluarga. Secara lebih dalam, konflik ini terjadi karena beberapa perubahan dalam hubungan keluarga. Misalnya, komunikasi yang tidak lancar, kepercayaan yang melemah, dan kedekatan emosional yang berkurang.

Masalah ekonomi memang sering kali menjadi sumber konflik dalam keluarga. Ketika seseorang menggunakan uang untuk berjudi, itu bisa meningkatkan ketegangan dalam keluarga. Masalah ekonomi tidak hanya berdampak pada keadaan finansial, tetapi juga mempengaruhi stabilitas emosional dan rasa aman di

rumah. Hal ini bisa membuat hubungan antar anggota keluarga menjadi semakin buruk. Konflik keluarga yang disebabkan oleh kecanduan judi slot online tidak hanya disebabkan oleh perilaku remaja saja.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan kecanduan judi slot online pada remaja tidak dapat hanya dilakukan melalui pendekatan hukum, tetapi perlu melibatkan keluarga sebagai lingkungan sosial utama. Orang tua perlu meningkatkan kualitas komunikasi terbuka, memperkuat kedekatan emosional, serta meningkatkan literasi digital agar mampu melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap aktivitas digital remaja secara efektif. Selain itu, sekolah, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa dapat bekerja sama menyelenggarakan program edukasi mengenai bahaya judi online dan penguatan ketahanan keluarga sehingga risiko keterlibatan remaja dalam perjudian daring dapat diminimalkan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa remaja yang terlibat dalam judi slot online dapat menyebabkan

perubahan besar dalam hubungan keluarga. Perubahan ini terjadi karena ada perbedaan dalam memahami situasi antara orang tua dan anak. Akibatnya, keharmonisan dalam keluarga menjadi rusak. Kerusakan ini terjadi karena beberapa hal, seperti komunikasi yang semakin tertutup dan defensif, kehilangan kepercayaan karena kecurigaan dan kebohongan, serta konflik yang meningkat karena perbedaan perilaku dan masalah keuangan. Semua ini menyebabkan orang tua kehilangan kendali atas anak-anak mereka, terutama karena pengaruh ruang digital yang membuat jarak antara orang tua dan anak. Jadi, judi slot online tidak hanya menjadi masalah individu, tetapi juga menjadi masalah besar yang mengubah struktur dan hubungan emosional dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, I., Sultan, I., & Syafiuddin, M. (2024). The Negative Impact of Online Gambling on Household Harmony from the Perspective of Islamic Family Law Dampak Negatif Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Islam Asman. 1(1), 11–35.
- Arifina, D. A., & Takwin, M. (2024). Analisis Dampak Kecanduan Judi Online (Slot) terhadap

- Keharmonisan Keluarga : Studi Kasus Kepala Keluarga Desa Bunga Tanjung. 1, 56–62.
- Doki, Amelia, N., & Heri, J. (2025). Promosi Judi Online melalui Media Sosial: Studi tentang Penegakan Hukum dan Hukum Pidana Islam Abstract: Abstrak: Pendahuluan Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduknya adalah beragama Islam dengan jumlah sekitar 236 juta jiwa (*Yashilva* ., 3(2), 118–127.
- Fitzpatrick, M. A., & Komunikasi, F. I. (2023). Peran komunikasi dalam konteks hubungan keluarga. 5(1), 43–49.
- Kamal, M. (2023). Hukum Keluarga Islam dalam Menata Relasi Suami Istri di Era Teknologi. 1, 130–139.
- Komunikasi, M., & Harmony, M. (2024). Family Communication in Modern Islamic Communities (*The*. 17(1).
- Nurhasanah, R. D., Bangsa, U. B., Subroto, D. E., Bangsa *Dampak kecanduan judi online terhadap remaja*. 3(1), 625–632.
- Ramadandi, F., & Huda, N. (2025). *Membangun Kesadaran Digital Tentang Dampak Negatif Bahaya Judi Online Terhadap Remaja SMP YP Ar-Rachma Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. 3(5), 2048–2053.
- Rayhan, R. M., & Pratama, R. (2024). *Analisis Yuridis Tindak Pidana Perjudian Online Slot Dan Toto Gelap Online Melalui Website* English Title : *Juridical Analysis of the Crime of Online Slot Gambling and Online Black Toto through the Website*. 2(1), 224–230.
- Runtiko, A. G. (2021). *Kajian Literatur Naratif Tiga Pendekatan Teoritis*. 5.
- Widhiatanti, K. T., & Tobing, D. H. (2024). *Dampak Judi Online pada Remaja Penjudi: Literature Review*. 8(2016), 91–108.